



## **Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Pianika Menggunakan Metode Latihan di Kelas VII.3 di SMP Negeri 1 Kinali**

### **Implementation of Pianika Ensemble Learning Using the Exercise Method In Class VII.3 At SMP Negeri 1 Kinali**

**Devi Rahma Dawati<sup>1</sup>; Jagar Lumbantoruan<sup>2</sup>;**

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

<sup>2</sup> Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

(\*)✉ (e-mail) [dawatihma5@gmail.com](mailto:dawatihma5@gmail.com)<sup>1</sup>, [jagarlumbantoruan@fbs.unp.ac.id](mailto:jagarlumbantoruan@fbs.unp.ac.id)<sup>2</sup>,

#### **Abstrak**

Pelaksanaan pembelajaran musik ansambel pianika menggunakan metode latihan dilaksanakan dalam bentuk belajar mandiri tanpa bimbingan dari guru mengakibatkan siswa belum terampil memainkan alat musik pianika secara tepat. Keterampilan dasar yang sangat dibutuhkan dalam memainkan alat musik pianika melalui latihan penjarian dan pernapasan sehingga ritme dan melodi yang dimainkan harmonis. Tujuan penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran ansambel pianika menggunakan metode latihan di SMP Negeri 1 kinali. Rancangan penelitian yaitu : 1. Identifikasi dan analisis kemampuan awal bermain alat musik pianika siswa, 2. Pembelajaran ansambel pianika menggunakan metode latihan mencakup : (a) Latihan meniup dan penjarian, (b) melatih penjarian pada tangga nada C mayor, (c) Melatih penjarian dengan menggunakan notasi lagu Apuse, (d) capaian semua teknik hasil penelitian ini adalah (a) siswa belum terampil memainkan alat musik pianika pernapasan dan penjarian yang tepat, (b) siswa belum terampil memainkan lagu Apuse sesuai partitur yang terdiri dari notasi, ketukan, meter, tempo, nada, tangga nada, interval nada dan kunci nada

**Kata kunci** : pelaksanaan; pembelajaran; ansambel; pianika; metode; latihan

### Abstract

The implementation of piano ensemble music learning using the exercise method is carried out in the form of independent learning without guidance from the teacher resulting in students not being skilled at playing the piano instrument properly. The basic skills that are needed in playing the piano instrument are through fingering and breathing exercises so that the rhythms and melodies are played in harmony. The purpose of this research is the implementation of piano ensemble learning using the training method at SMP Negeri 1 Kinali. The research design is: 1. Identification and analysis of students' initial ability to play the piano musical instrument, 2. Learning piano ensembles using practice methods includes: (a) Practice blowing and fingering, (b) practice fingering on the chord C major, (c) Practice fingering using apuse song notation, (d) student learning outcomes. The results of this study are (a) students appear to play musical instruments with proper breathing and fingering, (b) students appear to read scores of apuse songs according to fingering, notation, beats, bars, tempo, scales, and tone intervals, (c) students performed to play the pianica ensemble of Apuse songs according to the score.

**Keywords** : implementation; learning; ensemble; of pianica; methods; of exercise



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

---

## Pendahuluan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran seni budaya pada materi bermain musik ansambel. Pendidikan merupakan salah satu hal yang mendasar bagi seluruh aspek kehidupan manusia di negara manapun. Menurut John Dewey pendidikan adalah proses kecapaian-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia, (Asfar et al., 2020). Pendidikan suatu negara dapat berkembang dan maju merupakan implikasi dari pendidikan yang berkualitas. Disebut mendasar karna melalui pendidikan. Kehidupan manusia dapat merubah sendi-sendi kehidupannya melalui pendidikan, taraf kehidupan, budaya, ekonomi, pembangunan, prilaku manusia semakin membaik. Bersamaan dengan uraian diatas, pendidikan dilaksanakan berdasarkan kurikulum nasional.

Kurikulum yang telah diterapkan di sekolah fomal sesuai dengan kurikulum yang dianjurkan pemerintah, yakni K13 terdapat beragai macam mata pelajaran Seni Budaya, Pembelajaran seni musik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu dari pelajaran seni dan budaya yang bersifat humaniora (menjunjung tinggi kemanusiaan) dan kreatif. Salah satunya seni musik. Pendidikan seni musik adalah pendidikan yang memberikan kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian siswa dan memberi sikap-sikap atau emosional yang seimbang. Pembelajaran seni musik adalah pembelajaran seni budaya yang berusaha menggali serta mengembangkan potensi estetika peserta didik serta mempengaruhi siswa agar mempunyai nilai estetika sehingga dapat memperhalus budi pekerti, karena dalam seni terdapat unsur- unsur keindahan, keteraturan, kedisiplinan dan dinamika (Aguayo Torrez, 2021)

Pembelajaran materi musik ansambel ditujukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memainkan alat musik dan mengetahui hasil belajar dalam setiap proses pembelajaran (Nugroho et al., 2019). Pembelajaran dilakukan secara formal di sekolah. Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan, dari sanalah lingkungan terkecil secara formal yang menentukan dunia pendidikan berjalan baik atau tidak. Pembelajaran bertitik tolak dari beberapa komponen yang mencakup (a) kurikulum, (b) silabus, (c) RPP, (d) sarana dan prasarana. Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara guru, siswa dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media. Pesan yang akan dikomunikasikan merupakan isi pembelajaran yang ada dalam kurikulum yang disajikan oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran di sekolah (Husna & Maestro, 2020)

Dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus sebagai acuan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat identitas mata pelajaran atau tema pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber atau bahan dan alat belajar (Krisma Setia & Erfan, 2020)

Pembelajaran merupakan kegiatan dengan pendekatan interaksionisme. Artinya sebuah interaksi peserta didik dengan Guru sebagai sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, dimana pembelajaran akan menjadi sebuah perantara yang efektif untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan membantu peserta didik agar dapat meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan (Wicaksono Jati et al., 2023). Pembelajaran ansambel bagi siswa ditujukan untuk menumbuhkan kreativitas secara langsung dan melakukan kegiatan memainkan alat musik, sehingga pendidikan seni budaya dapat menunjukkan kreativitas pada siswa. Dengan bermain ansambel musik di sekolah, manfaat yang dapat diperoleh adalah mengajarkan siswa untuk berlatih bekerja sama (cooperatif learning), karena

ansambel musik bukan permainan individu. Dalam permainan sebuah ansambel yang terdiri dari beberapa pemain, tentu mengajarkan anak-anak berada dalam sebuah team work (Sofiyanti, 2016).

Pembelajaran ansambel pianika menggunakan metode latihan perlu diteliti karena Hal ini dilihat dari segi metode pembelajaran dan penyusunan RPP oleh guru, namun peneliti menemukan ketidaksesuaian antara kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa, serta alokasi waktu pembelajaran. Selain pemahaman pembelajaran guru yang sangat terbatas, sarana prasarana yang disediakan juga minim, sehingga faktor inilah yang menjadi terhabatnya siswa didalam belajar ansambel pianika. Hal ini disebabkan karena tidak mengorientasikan siswa kepada sasaran pelajaran yang harus dicapai. Selain itu kurang kreatif guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga siswa cenderung bosan dan tidak memperhatikan guru di depan kelas.

Pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU no 20 tahun 2003). Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang diperlukan untuk menjalani kehidupannya. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kemampuan kreatif dan ekspresif dalam mewujudkan kegiatan artistik berdasarkan aturan-aturan estetika tertentu (Bloom & Reenen, 2013). Untuk mengembangkan ketujuh keterampilan tersebut, maka ujung tombaknya adalah pembelajaran yang dilakukan secara formal. Pendidikan seni musik adalah salah satu cabang pendidikan yang membentuk kemampuan untuk ekspresi dan apresiasi seni dengan kreatif, untuk membentuk kepribadian yang seimbang serta mengembangkan bentuk aktifitas yang berhubungan dengan keindahan yang meliputi tutur bahasa, rupa, bunyi, gerak. Pendidikan seni musik juga membentuk kedisiplinan, sosialisasi dan demokrasi seperti kepedulian kepada lingkungan (Hartono & Syeindra, 2020).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat, ditemukan bahwa siswa belum mencapai pembelajaran ansambel pianika menggunakan metode latihan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ketidak – tercapai tujuan tersebut berindikasi bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru bersama siswa kurang efektif mulai tahapan persiapan berkenaan penyusunan RPP dan penyiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, tahapan prestasi dari guru yang kurang menerapkan metode latihan yang relevan atau sesuai, tahapan kegiatan mandiri yang dilakukan siswa kurang mendapat bimbingan dari guru sehingga kesulitan – kesulitan yang dihadapi siswa tidak teratasi dengan sesungguhnya.

Berdasarkan paparan di atas. Peneliti tentukan untuk melakukan penelitian dengan judul pelaksanaan pembelajaran pianika menggunakan metode latihan di SMP N 1 Kinali. Teknik atau fokus permasalahan yaitu bagaimana pelaksanaan ansambel pianika menggunakan metode latihan di SMP N 1 Kinali. Adapun sub – sub permasalahan yang dirumuskan, sebagai berikut :

- a. Bagaimana persiapan pembelajaran ansambel pianika menggunakan metode latihan di SMP N 1 Kinali
- b. Bagaimana persentasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran ansambel pianika menggunakan metode latihan di SMP N 1 Kinali
- c. Bagaimana kegiatan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran ansambel pianika menggunakan metode latihan di SMP N 1 Kinali
- d. Bagaimana capaian pembelajaran ansambel pianika menggunakan metode latihan di SMP N 1 Kinali

## Metode

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sma & Yogyakarta, 2015). Objek penelitian ini adalah pembelajaran ansambel pianika menggunakan metode latihan kelas VII.3 di SMP Negeri 1 Kinali. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, untuk mengamati guru melaksanakan pembelajaran terhadap siswa, studi pustaka, studi wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru seni budaya SMP Negeri 1 Kinali.

## Hasil dan Pembahasan

**Pembelajaran Ansambel Pianika Menggunakan Metode Latihan didasarkan pada empat faktor : (a). Persiapan guru, (b). Presentasi guru, (c). Kegiatan siswa, dan (d) presentasi.** Langkah-langkah pembelajaran ansambel musik dilakukan 4 tahapan yaitu: persiapan, presentasi, kegiatan mandiri siswa dan evaluasi

### 1) Persiapan

Persiapan guru dalam mengajar ansambel pianika tidak berjalan dengan baik karena RPP yang dibuat kurang standar. Hal ini dilihat dari segi metode pembelajaran dan penyusunan RPP oleh guru, selain itu ketidaksesuaian antara kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa, serta alokasi waktu pembelajaran.

### 2) Persentasi

Persentasi guru dalam proses pembelajaran yaitu, guru tidak dibimbing siswa secara langsung bagaimana bermain ansambel menggunakan pianika. Persoalan ini tentu tidak sesuai dengan tujuan yang seharusnya, Guru tidak mempraktekan secara langsung memainkan alat musik pianika, kurangnya pengetahuan siswa tentang teori musik dan teknik memainkan alat musik pianika, hal tersebut disebabkan melodi dan tempo lagu yang dimainkan siswa kurang tepat dengan melodi dan tempo lagu yang sebenarnya, metode yang dilakukan guru adalah metode ceramah sehingga siswa cenderung ngobrol dan mengantuk di dalam kelas bahkan siswa sering keluar masuk kelas ketika jam pelajaran dimulai

### 3) Kegiatan mandiri siswa

Kegiatan mandiri siswa dalam pembelajaran ansambel pianika menggunakan metode latihan adalah guru memberi arahan untuk siswa membaca buku LKS dan mempraktekan tangga nada C mayor sesuai arahan yang ada di dalam buku, kurangnya keterlibatan guru dalam proses pembelajaran membuat siswa cenderung lama untuk mencerna materi pembelajaran dan mengakibatkan kemampuan siswa terbatas.

### 4) Evaluasi

Siswa praktek bermain ansambel pianika secara berkelompok tapi guru tidak memantau aktifitas siswa, sehingga melodi, tempo, irama tidak sesuai standar. Selain itu sarana prasarana sekolah sangat minim sehingga siswa yang tidak mendapatkan alat musik cenderung berbicara dan tidak memperhatikan guru.



**Gambar 1. Latihan Lagu Apuse**

(Dokumentasi: Devi Rahma Dawati 18 Januari 2022)

### **Ansambel Pianika**

#### Teknik Memainkan Pianika

Dalam bermain alat musik pianika. Terdapat beberapa teknik agar bisa memainkannya secara baik, yaitu: (1) teknik pernapasan, dan (2) teknik penjarian.

#### Teknik pernapasan

Proses ini melibatkan pengembangan pada rangka rusuk, abdomen, dan diafragma. Kemahiran dalam pernapasan dapat diperoleh melalui latihan di antaranya sebagai berikut:

- 1) Tarik napas sebanyak mungkin, lalu tahan 4 sampai 5 detik lalu hembuskan
- 2) Tarik napas sebanyak mungkin, tahan sejenak lalu tiupkan ke sebuah lilin yang menyala secara perlahan, api lilin tersebut jangan sampai padam saat ditiup
- 3) Ulangi latihan tersebut hingga tiupan tidak mengalami kendala napas masih pendek karena sangat berpengaruh terhadap bunyi yang dihasilkan .

#### Teknik penjarian

Penjarian pada pianika biasanya menggunakan tangan kanan yaitu memainkan pianika dengan lima jari tangan kanan. Setiap jari mempunyai tugas untuk menekan urutan tuts hitam maupun putih. Teknik penjarian pada pianika disesuaikan dengan urutan jari, sebagai berikut.

- 1) Ibu jari diposisikan pada nada pertama tangga nada
- 2) Jari telunjuk diposisikan pada nada kedua tangga nada
- 3) Jari tengah diposisikan pada nada ketiga tangga nada
- 4) Jari manis diposisikan pada nada keempat tangga nada
- 5) Jari kelingking diposisikan pada nada kelima tangga nada

Pada praktek pianika, posisi jari kelima tidak mutlak dimainkan, tetapi bisa berpindah. Ketika memainkan satu tangga nada, nada pertama dimainkan jari induk, nada dua adalah jari telunjuk, nada tiga adalah jari tengah. Nada empat adalah jari induk, nada lima adalah nada telunjuk, nada keenam adalah jari tenggah, nada ketujuh adalah jari manis, dan kedelapan atau oktaf adalah jari kelingking. Dengan demikian, posisi jari saat memainkan alat musik pianika sudah ada ketentuan baku.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ansambel pianika yang dilakukan guru hasilnya belum memuaskan. Disebabkan oleh beberapa hal : (a). RPP guru kurang standar, (b). Presentasi guru dalam proses pembelajaran ansambel pianika kurang melibatkan siswa, (c). Kegiatan siswa tidak dimonitori secara langsung. Akibat dari 3 hal itu siswa

belum terampil dalam memainkan alat musik ansambel pianika sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, selain itu siswa cenderung bosan dalam proses pembelajaran mengakibatkan siswa sering keluar masuk kelas dan siswa cenderung ribut di dalam kelas. Selain pemahaman pembelajaran guru yang sangat terbatas, sarana prasarana yang disediakan juga minim, sehingga faktor inilah yang menyebabkan terhabatnya siswa didalam belajar ansambel pianika.

## Referensi

- Aguayo Torrez, M. V. (2021). *Meningkatan Hasil Belajar Bermain Musik Ansambel Melalui Metode Tutor Sebaya Kelas VIID SMP Negeri 14 Purworejo*. <https://lib.unnes.ac.id>
- Asfar, T., Asfar, I. A., Asfar, A. H., & Kurnia, A. (2020). Landasan Pendidikan: Hakikat Dan Tujuan Pendidikan (Foundation Of Education: Essence And Educational Objectives). *Jurnal Pendidikan Dan Edukasi*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22158.10566>
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN DARING DI SMA NEGERI 3 PADANG PANJANG. *NBER Working Papers*, 20, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Hartono, H., & Syeildendra, S. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Musik Talempong Pacik Di Kelas Viii-1 Smp Islam Al-Azhar Kota Padang. *Jurnal Sendratasik*, 10(1), 168. <https://doi.org/10.24036/jsu.v9i2.110530>
- Husna, A. H., & Maestro, E. (2020). Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono Di Kelas Vii-1 Smp Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Sendratasik*, 9(1), 27. <https://doi.org/10.24036/jsu.v8i3.108144>
- Krisma Setia, S., & Erfan, E. (2020). Studi Deskriptif Pembelajaran Ansambel Di Smp Negeri 29 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 9(2), 47. <https://doi.org/10.24036/jsu.v9i1.109492>
- Nugroho, M. A., Florentinusa, T. S., & Lestari, W. (2019). Pengembangan Instrumen Penilaian Materi Musik Ansambel Berbasis Android bagi Siswa SMP. *Seminar Nasional Pascasarjana*, 2019, 207–215. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/download/622/540>
- Sma, D. I., & Yogyakarta, N. (2015). *Hubungan Antara Pemahaman Teori Musik Dengan Teknik Bermain Dalam Pembelajaran Ansambel Musik*. 1–8.
- Sofiyanti, E. (2016). Peningkatan Kreativitas Bermain Musik Ansambel Dengan Metode Discovery Learning. *Jurnal Pendidikan Tindakan Kelas*, 6(3), 1–6.
- Wicaksono Jati, M., Bramantyo, T., & Tyasrinestu, F. (2023). *Pembelajaran Teori Musik Dengan Media Ansambel Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Wates*. 17(2), 502–514. <https://journal.isi.ac.id/index.php/IDEA>